



### ABSTRAK

Pada perusahaan yang proses produksinya bersifat kontinyu, yaitu suatu perusahaan yang memproduksi barang yang sama secara terus menerus, berlaku kegiatan produksi yang sama. Jadi apa yang diproduksi pada hari ini, akan sama dengan apa yang diproduksi kemarin, besok atau lusa.

Pada perusahaan yang semacam ini, masalah yang sering muncul adalah tidak adanya keseimbangan kapasitas pada masing-masing mesin yang digunakan dalam proses produksinya, sehingga tentu saja akan mengakibatkan adanya pengangguran kapasitas dan penumpukan barang setengah jadi. Masalah ini dapat diatasi dengan penerapan keseimbangan kapasitas (*line balancing*) pada setiap mesin yang digunakan dalam proses produksi, yang dapat dilakukan dengan jalan menambah atau mengurangi jumlah mesin yang digunakan. Penambahan jumlah mesin dilakukan apabila mesin tersebut tidak dapat menampung jumlah input yang lebih besar dari kapasitas maksimumnya, sedangkan pengurangan jumlah mesin dilakukan apabila suatu mesin mempunyai kapasitas yang jauh lebih besar dibandingkan dengan input yang diterima dari mesin sebelumnya. Dengan adanya penambahan atau pengurangan itu, keadaan keseimbangan kapasitas pada mesin-mesinnya dapat dicapai.

Penelitian yang dilakukan ini memperoleh data-data melalui wawancara baik yang dilakukan secara lisan ataupun tertulis kepada pimpinan harian perusahaan tekstil PT. Mulyatex Kudus dan observasi langsung ke